

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini penulis akan menyajikan kepada pihak pembaca tentang metode penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian beserta dengan waktu penelitian. Semua itu membantu pihak pembaca agar dapat memahami kegiatan pa yang dilakukan penulis saat penelitian nanti.

3.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan makna yang terkandung dalam ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. Selain itu peneliti mencoba dengan cara memaparkan kesimpulan dari metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui makna yang terkandung dalam ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

3.1.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dan peneliti akan memberikan penjelasan tentang jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

3.2. Lokasi Penelitian dan Objeknya

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis berlokasi di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. Alasan penulis melakukan penelitian di Adonara karena ritual *toto dulat* ini adalah ritual khusus yang hanya bisa dilakukan oleh masyarakat Adonara di Adonara.

3.2.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah makna dari ritual *toto dulat* dalam tradisi suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

3.3. Jenis Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yang didapati melalui wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti, untuk mengetahui makna yang terkandung didalam ritual adat *toto dulat*. Karena penelitian bersifat studi kasus maka data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data ini akan dijangkau melalui referensi-referensi relevan dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber document berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah yang dikaji.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara Mendalam (Depth Interview)

Wawancara mendalam adalah cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar dapat data lengkap dan mendalam (Moleong, 2002: 186).

3.4.2. Studi Dokument

Studi dokument merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen yang mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Satuan Kajian dan Informan

3.5.1. Satuan Kajian

Satuan kajian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Muhadjir, 2002: 175). Dengan demikian yang menjadi suatu kajian dalam penelitian ini adalah masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

3.5.2. Informan Kunci

Informan kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian (Suyanto, 2005: 172). Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber informasi) dari peneliti karena dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti memilih 4 informan kunci, diantaranya sebagai berikut :

Tokoh masyarakat suku Lama Memar : 4 orang

Alasan penulis memilih informan ini ialah karena mereka yang lebih paham dan bisa memberikan informasi yang akurat tentang ritual *toto dulat* pada masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

3.6. Konstruk Penelitian dan Indikator

3.6.1. Konstruk dan Definisinya

Konstruk adalah konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Konstruk memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan langsung antara abstraksi dengan manifestasi yang diamati (Darus,2014: 12).

Dalam penelitian ini, konstruk penulis adalah makna ritual *toto dulat*. Ritual *toto dulat* merupakan ritual adat yang memiliki makna sosial dan makna religius pada masyarakat suku Lama Memar, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

3.6.2 Indikator

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer,1984: 215). Adapun indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini terdiri dari simbol dan makna.

1. Makna Sosial

Makna sosial pada dasarnya menggunakan interaksi antara seseorang dengan orang lain untuk tujuan tertentu. Dalam ritual *toto dulat* pada masyarakat suku Lama Memar dimaknai sebagai sarana pemersatu antara individu dengan individu maupun kelompok juga melestarikan adat istiadat yang ada, dilihat dari simbol-simbol yang mereka gunakan untuk berinteraksi satu sama lain pada waktu melaksanakan ritual *toto dulat*. Simbol-simbol yang digunakan meliputi :

- Padi
- Tuak
- Kelapa

2. Makna Religius

Makna religius adalah suatu kepercayaan yang dilakukan sebagai bentuk komunikasi dengan Tuhan, leluhur serta kekuatan diluar lingkungan duniawi yang dianggap dapat membantu manusia. Dalam hal ini, ritual *toto dulat* dalam masyarakat suku Lama Memar dimaknai sebagai persatuan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan para leluhur dilihat dari simbol-simbol yang mereka gunakan untuk berinteraksi satu sama lain pada waktu melaksanakan ritual *toto dulat*. Simbol-simbol yang digunakan meliputi :

- Padi
- Tuak
- Kelapa

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian lebih menekankan pada makna ritual *toto dulat*. Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan dua alur kegiatan, yakni reduksi data dan penyajian data :

1. Reduksi Data

Data yang direduksi berupa hasil wawancara dengan memperlihatkan fokus kegiatan redaksi data mengenai makna ritual *toto dulat* pada masyarakat suku Lama Memar,

Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui penyajian data ini, penulis akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi penulis untuk mengerjakan suatu analisis berdasarkan pemahaman yang ada mengenai makna ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

3. Verifikasi/Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.

3.8. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013: 103). Setelah memperoleh hasil dari penelitiannya, peneliti akan menjelaskan interpretasi data-data yang sudah dianalisis dan mengkaitkan dengan konsep-konsep dan teori yang penulis gunakan.

3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi subjek riset adrinta dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan

menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Krisyantono,2006: 70).

Dalam penelitian ini, subjek riset penulis adalah masyarakat suku Lama Memar yang melaksanakan ritual *toto dulat*. Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai makna ritual *toto dulat*. Selain itu, dilakukan wawancara pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut. Teknik yang penulis gunakan adalah triangulasi, kecakupan referensi dan auditing.